

DEPT. ILMU KELUARGA DAN KONSUMEN, FAKULTAS EKOLOGI MANUSIA IPB



# PUBLIKASI ILMIAH

**EUIS SUNARTI**  
euisnm@gmail.com

Disampaikan pada Workshop Capacity Building Tenaga Peneliti dan Calon Peneliti serta Pengelola Balai Pelatihan dan Pengembangan.

Pusat Penelitian dan Pengembangan Keluarga Sejahtera dan Peningkatan Kualitas Perempuan (PUSRA BKKBN).  
Batam, 28 Juli 2010



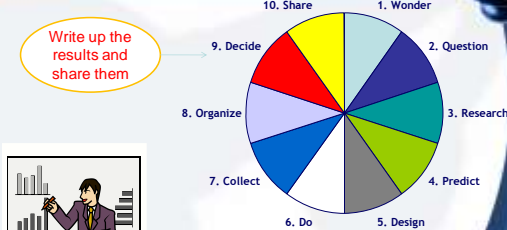

## OUTLINE

- PENTINGNYA PUBLIKASI ILMIAH
- RANGKAIAN PUBLIKASI ILMIAH
- SYARAT KARYA TULIS ILMIAH
- KESALAHAN UMUM
- PENILAIAN ARTIKEL ILMIAH

## MENGAPE PENTING ?

- PAKET KEGIATAN BERFIKIR ILMIAH (thinking scientifically)
- RENDAHNYA JUMLAH KARYA ILMIAH PENELITI INDONESIA
- DISEMINASI & KOMUNIKASIKAN HASIL PENELITIAN
- ANGKA KREDIT KARYA ILMIAH

## THINKING SCIENTIFICALLY

## JUMLAH PUBLIKASI INDONESIA SEDIKIT

- Data LIPI thn 2004 : publikasi ilmiah di Indonesia hanya 371 (Malaysia 700; Thailand 2.125, & Singapura 3.086).
- Jmlh penelitian dipatenkan di Amerika pada 2006 : Indonesia (43), Malaysia (694), Thailand (164), dan Filipina (145). Publikasi ilmiah peneliti Indonesia (terbit dlm berkala internasional) : 1/3 dari Thailand, 1/10 dari Korea, 1/50 dari RRC dan Kenya, dan 1/4 dari Nigeria.
- Laporan Thomson Scientific (Amerika): paper ilmiah Peneliti Indonesia selama tahun 2004 (yg berafiliasi ke lembaga penelitian atau universitas di Indonesia) berjumlah 522 paper ilmiah = 1/3 Malaysia (1438 paper). Di level ASEAN, Indonesia menduduki peringkat keempat setelah Singapore (5781 paper), Thailand (2397 paper) dan Malaysia. Yang dekat dengan Indonesia adalah Vietnam (453 paper).

- Science Direct, Elsevier : rendahnya output riset ilmuwan Indonesia dalam bentuk publikasi ilmiah.

	1996	2007
Indonesia	500-an	<1000
Malaysia	1000-an	3500
Thailand	1000-an	5500

- Survei *Scientific American* di thn 1994 : kontribusi ilmuwan Indonesia pada khasanah pengembangan dunia ilmu setiap tahunnya hanyalah sekitar 0.012% (Singapura 0.179%, USA lebih dari 25%).

- Pengamat barat : Jerih payah upaya ilmuwan Indonesia untuk ikut berkontribusi terhadap perkembangan khasanah ilmiah dunia diistilahkan *lost science in the third world*, karena hasil yang disumbangkan mereka tidak sampai ke hadapan mitra bestari sesama ilmunannya yang sebidang *hanya* karena ditulis dalam berkala yang berjangkauan terbatas.
- PADAHAL, Sains bukan hanya pengalaman pribadi. Sains adalah pengetahuan yang dibagikan berdasarkan pemahaman bersama tentang beberapa aspek dunia fisik dan sosial.
- Untuk alasan itu, konvensi sosial sains memainkan peranan penting dalam memantapkan keandalan pengetahuan ilmiah. Jika konvensi ini dilanggar, kualitas sains akan rusak.
- Konvensi sosial yang sudah terbukti efektif dalam sains adalah publikasi penelaahan sejawat.

- Ada konvensi bahwa penemu pertama bukan yang meneliti pertama tetapi yang melaporkan pertama dalam jurnal ilmiah yang menjadi penemu pertama.
- Sekali hasil penelitian telah diterbitkan maka hasil tersebut akan dapat digunakan oleh peneliti lain untuk memajukan ilmu pengetahuan dan teknologi.
- Akan tetapi harus diingat bahwa sampai hasil itu menjadi pengetahuan umum, orang-orang yang menggunakannya harus mengakui penemunya melalui rujukan.
- Dengan cara ini ilmuwan menjadi diberikan ganjaran melalui pengakuan sejawat dengan mempublikasikan hasil penelitian.

## RANGKAIAN PUBLIKASI ILMIAH

KARYA ILMIAH

KARYA TULIS ILMIAH

PUBLIKASI ILMIAH

- KARYA TULIS ILMIAH
  - TIDAK DIPUBLIKASIKAN
  - DIPUBLIKASIKAN
    - BUKU BER-ISBN
    - MAJALAH BER-ISSN
    - JURNAL BER-ISSN
      - TERAKREDITASI
      - TIDAK TERAKREDITASI

## PUBLIKASI ILMIAH

- Dari awal pertama publikasi jurnal pada tahun 1665 sampai sekarang, fungsi jurnal ilmiah tidak banyak berubah, yaitu serbagai media untuk registrasi (pendaftaran atau *registration*), diseminasi (penyebarluasan hasil penelitian atau *dissemination*), pengarsipan (*archive*), dan sertifikasi (*certification*) hasil-hasil penelitian.
- Publikasi ilmiah : mengkomunikasikan kepada khalayak banyak, penelitian/karya ilmiah yang dilakukan. Ini berarti siap dinilai kualitas penelitian yang dikerjakan
- Jurnal ilmiah : mempublikasikan hasil penelitian ilmiah
- Proses seleksi karya ilmiah :
  - Penilaian kualitas penelitian
  - Penilaian tulisan penelitian ilmiah

## PRINSIP ARTIKEL JURNAL

### IMRAD

TITLE	Buatlah dengan singkat dan cocok untuk pengindeksan
AUTHOR (S)	Cantumkan alamat surat
ABSTRACT	Ringkaslah permasalahan dan pemecahannya
INTRODUCTION	Apa permasalahannya ? Jelaskan peubah yang akan diamati
MATERIALS & METHODS	Bagaimana Anda melakukannya ? Orang lain harus dapat mengulangnya
RESULTS AND	Apa yang Anda temukan ? Tampilkan data yang mewakili
DISCUSSION	Apa maknanya ? Bahaslah temuan Anda; jangan mengulang hasil
REFERENCES	Rujulah sumber informasi Anda. Tulislah dengan cermat

## KELEMAHAN / KESALAHAN MAYOR

### JIKA MENYANGKUT KUALITAS KARYA ILMIAH

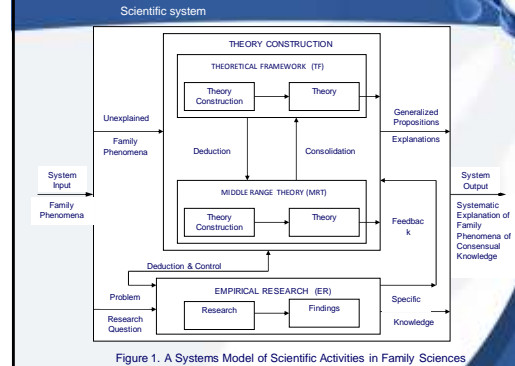
- TIDAK MENUNJUKKAN KEDUDUKAN PENELITIAN DALAM SCIENTIFIC SYSTEM
- TIDAK MEMBERIKAN REWARD KEPADA PENELITI TERDAHULU YANG MENJADI DASAR PENELITIAN
- TIDAK MENGGUNAKAN TEORI (BAGI PENELITIAN DESKRIPTIF DAN EKSPLANATORY)
- KETIDAKHARMONISAN JUDUL, TUJUAN, KERANGKA BERFIKIF, DAN METODE
- RENDAHNYA VALIDITAS DAN RELIABILITAS INSTRUMENT

## KELEMAHAN / KESALAHAN MAJOR

### JIKA MENYANGKUT KUALITAS KARYA ILMIAH

- **KETIDAKTEPATAN METODE DAN ALAT ANALISIS YG DIGUNAKAN**
  - METODE SAMPLING KAITANNYA DENGAN GENERALISASI HASIL
  - JUMLAH CONTOH KAITANNYA DENGAN JUMLAH PEUBAH DAN PARAMETER YANG DIGUNAKAN
  - ANALISIS HUBUNGAN, BEDA, PENGARUH, FAKTOR, DSB
- **OVERGENERALIZATION** (is generalizing to others who are different from one's research population).
- **MADE UP INFORMATION** (happens when one fills in details without scientific basis for doing so)

## CONTOH KEDUDUKAN PENELITIAN DALAM KERANGKA TEORI



## KELEMAHAN MINOR

### JIKA MENYANGKUT KUALITAS PENULISAN YANG BISA DIPERBAIKI / DIEDIT / DIREVISI

- TATA BAHASA TIDAK SESUAI EYD
- DIKSI YANG KURANG BAIK
- KALIMAT YANG TIDAK EFISIEN
- LOGIKA YANG TERKANDUNG DALAM TULISAN
- CONTOH : SERING DIGUNAKAN SALING MENGANTIKAN
  - PENGARUH FAKTOR ... DAN ... TERHADAP x
  - FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI x
- MAKNA ANALISIS HUBUNGAN
  - MENJADI KAUSAL UNTUK HUBUNGAN LINEAR
  - MULTIVARIATE & BIVARIATE
- JUSTIFIKASI KESAMAAN WAKTU PENGUKURAN ANTARA PEUBAH RESPON DENGAN PEUBAH INDEPENDEN

## PENILAIAN KARYA ILMIAH

- Pendahuluan:
- Memuat latar belakang yang dengan singkat mengulas alasan mengapa penelitian dilakukan, tujuan, dan hipotesis jika ada.
- Berikan alasan yang kuat, termasuk kasus yang dipilih dan alasan memilih kasus tersebut, perumusan atau pendekatan masalah, metode yang akan digunakan dan manfaat hasil penelitian.
- Membimbing pembaca secara halus, tetapi tepat lewat pemikiran yang logis yang berakhir dengan pernyataan mengenai apa yang diteliti dan apa yang diharapkan dari penelitian
- Memberikan kesan bahwa apa yang akan diteliti benar-benar bermanfaat bagi ilmu pengetahuan dan pembangunan.
- Menggunakan rumusan bahasa sendiri dan tidak seperti tinjauan pustaka.

## TINJAUAN PUSTAKA

- Memuat tinjauan dan ulasan singkat dan jelas atas pustaka yang menimbulkan gagasan dan mendasari penelitian
- Merupakan dasar untuk menyusun kerangka konsep yang digunakan dalam penelitian
- Sebaiknya menggunakan pustaka terbaru yang relevan dengan bidang yang diteliti.
- Untuk itu pustaka primer diutamakan
- Halaman tidak melebihi hasil dan pembahasan

## DISAIN DAN METODE

- Memuat implementasi penelitian meliputi :
  - Jenis studi sebagai turunan dari tujuan umum studi
  - Instrument yang digunakan, validitas dan reliabilitasnya
  - Unit analisis, sumber data dan informasi, narasumber
  - Bagaimana dan seberapa banyak data dan informasi dikumpulkan
  - Kapan dan dimana rangkaian penelitian dilakukan
  - Manajemen dan control kualitas data
  - Pengolahan dan analisis data

## SIMPULAN

- Memuat ringkasan hasil penelitian dan jawaban atas tujuan penelitian atau hipotesis.
- Berbeda dengan abstrak (berupa paragraf dg rangkaian kalimat yg terkesan "terpotong-potong.") Simpulan dapat memuat uraian yang lebih luas dan mudah dibaca.
- Simpulan pokok dari keseluruhan penelitian hendaknya disusun secara hati-hati.
- Penulis harus kritis apakah simpulan yang dibuat dapat ditafsirkan secara lain dari maksudnya.
- Pemilihan kata (diksi) : *salah, kurang tepat, tidak benar, keliru* semuanya memiliki makna serupa tapi pengaruh pemakaiannya amat berlainan.
- Memerlukan kecermatan luar biasa dan dibenarkan memunculkannya tiga kali (sebaiknya dengan ungkapan berbeda-beda) yaitu dalam Pembahasan, Simpulan, dan Abstrak

## REVIEW ARTIKEL JURNAL ILMIAH

	Sangat Baik	Baik	Cukup	Kurang
1 JUDUL Komentar spesifik: (penggambaran karakteristik penelitian, dan penggunaan kalimat yang tepat)				
2 ABSTRAK Komentar spesifik: (telah menjelaskan tujuan, hasil-basil utama dan kesimpulan penelitian; <i>keywords</i> sudah sesuai dg isi naskah)				
3 PENDAHULUAN Komentar spesifik: (sudah cukup memuatkan dengan latar belakang yang kuat)				
4 METODE • Kesesuaian penggunaan metode • Kejelasan penyajian metode Komentar spesifik:				
5 HASIL • Analisis & interpretasi data • Penyajian table, gambar, grafik Komentar spesifik:				

	Sangat Baik	Baik	Cukup	Kurang
6 PEMBAHASAN Komentar spesifik:				
7 PUSTAKA Komentar spesifik:				
8 UCAPAN TERIMA KASIH Komentar spesifik:				
9 Orisinalitas naskah				
10 Pengorganisasian manuskrip & metode penyajian Komentar spesifik:				
11 Manfaat bagi pengembangan ilmu Komentar spesifik:				
12 Kualitas secara keseluruhan Komentar spesifik:				

Rekomendasi atas naskah ini (*lingkari/tandai pada nomor yang sesuai*)

1. Publikasi tanpa perubahan
2. Publikasi setelah perbaikan kecil (minor)
3. Publikasi setelah perbaikan besar (major)
4. Publikasi pada jurnal lain
5. Ditolak

Jika disarankan untuk direvisi, mohon berikan secara rinci yang harus direvisi dengan mencakup bagian dari manuskrip yang harus direvisi atau diubah (termasuk halaman dan baris ke berapa).

Halaman	Baris/bagian	Saran perbaikan

## HAMBATAN BUDAYA PUBLIKASI ILMIAH

Hambatan budaya lekat dalam pola pikir, formulasi perencanaan penelitian, pendekatan pengolahan simpulan, dan motivasi penerbitan hasilnya, berkaitan dengan :

- keterbatasan aspirasi kecendekiaan (sering sangat melokal)
- kesempatan sudut pandang dan pembatasan cakupan oleh judul kegiatan (dan juga judul karya ilmiahnya) yang mengungkung
- kekurangberanian untuk menganalisis secara mendalam data dan informasi yang terkumpul selama penelitian
- ketiadaan sintesis melebar terhadap hasil yang diperoleh dengan jalan membandingkannya dengan 'mencakup' hasil penelitian lain, meminjam dari waktu lain, memanfaatkan disiplin lain, menyadap dari budaya lain, ataupun mengacu pada pengalaman orang lain yang sudah ada dalam khasanah pustaka mutakhir
- ketakutan dalam menyusun simpulan berdampak meluas
- keberdilan buat melontarkan perampatan revolusioner yang memungkinkan tersusunnya suatu *grand theory*

- MENULIS (KARYA ILMIAH) BELUM MENJADI SUATU KEGIATAN YANG BERTHARGA / PRESTISIUS.
- PARA PENELITI KURANG / TIDAK MENYIAPKAN DAN MENGALOKASIKAN SUMBERDAYA (PERHATIAN, WAKTU, ENERGI, DANA) YANG MEMADAI UNTUK PENULISAN KARYA ILMIAH YANG BERMUTU
- BELUM ADA SISTEM REWARD YANG MEMADAI / SISTEM REWARD YANG ADA BELUM MENJADI PENGUNGKIT PENINGKATAN KEMAMPUAN MENULIS KARYA ILMIAH DAN PUBLIKASI ILMIAH PARA PENELITI DI INDONESIA

